

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam bidang kesehatan, teknologi informasi sangatlah penting. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan aplikasi dalam bidang kesehatan tidak hanya akan dirasakan manfaatnya oleh para penggunanya, tetapi juga oleh organisasi tersebut, dalam hal ini misalnya rumah sakit, puskesmas, klinik, apotik, dan lain-lain. Sistem ini secara tidak langsung membuat kinerja manusia menjadi lebih efektif dan efisien.

Apotek merupakan salah satu jenis usaha dibidang perobatan yang sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Sekarang masih banyak penulisan / pencatatan data-data (obat) pada apotek yang dilakukan secara konvensional. Cukup banyak apotek yang masih memberdayakan tenaga manusia untuk mengolah data-data demi memperlancar usahanya. Salah satunya adalah Apotek NOER.

Pada Apotek NOER, sistem yang digunakan masih konvensional yaitu dengan pencatatan, baik itu transaksi penjualan, pembelian ataupun persediaan data obat dan barang ke dalam sebuah buku. Karena sistem konvensional tersebut, terkadang membuat kinerja apotek menjadi kurang efektif dan efisien. Dan untuk proses kalkulasi penjualan obat yang hanya menggunakan cara konvensional yaitu dengan alat penghitung kalkulator. Untuk menghitung dan memproses data penjualan obat yang dilakukan secara konvensional akan memakan banyak waktu,

belum lagi kesalahan yang rentan terjadi. Biasanya data-data yang masuk akan dicatat ke dalam sebuah buku dan merupakan pekerjaan yang menguras waktu. Selain itu penyusunan data-data pada apotek yang ada juga akan terhambat dengan dilakukannya cara-cara pengelolaan yang masih bersifat konvensional.

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendata daftar - daftar data tersebut dengan melakukan perbaikan dalam pengelolaan sebuah sistem pengolahan data. Perbaikan yang akan dilakukan yaitu membuat sistem pencatatan dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer, baik dari segi pendataan barang persediaan, pencatatan data transaksi, dan proses yang lainnya yang berhubungan dengan aktivitas pada apotek yang bersangkutan. Masalah juga ada pada persediaan data adalah saat apoteker mengecek tanggal kadaluarsa yang masih dilakukan dengan sistem konvensional. Akibatnya apabila ada kesalahan pembuatan laporan, baik dari segi penjualan, pembelian dan persediaan tentu saja akan merugikan apotek itu sendiri.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas pada Apotik NOER, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu :

1. Kesulitan dalam proses pengolahan data, hal ini disebabkan karena belum adanya sistem terkomputerisasi, sehingga metode penyimpanan datanya memiliki resiko keamanan yang tinggi karena data penting seperti data obat di apotik, penjualan dan lain-lain hanya dalam bentuk media kertas / masih dicatat dalam buku.

2. Pembuatan laporan data-data penjualan yang masih manual, sehingga kadang terjadi kesalahan dalam melakukan pembuatan laporan data-data tersebut.
3. Tidak adanya pencatatan secara lengkap mengenai obat yang akan kadaluarsa atau mendekati kadaluarsa.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengolahan data pembelian, data penjualan dan data persediaan yang masih berjalan pada Apotik NOER
2. Bagaimana rancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, serta Persediaan yang dapat membantu pengecekan stok obat menjadi lebih efisien dan dapat membantu dalam pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan di Apotik NOER
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Obat pada Apotek NOER ?
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Obat pada Apotek NOER ?

## **1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Penelitian ini dibuat untuk meningkatkan kinerja apotek serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan sistem penjualan, pembelian dan persediaan obat di apotek yang berbasis komputer.
2. Memudahkan apoteker dalam melakukan pencatatan transaksi.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dibuat untuk meningkatkan kinerja apotik, serta dapat mengembangkan sistem yang sedang berjalan menjadi lebih efektif sehingga dapat menunjang kemajuan usahanya.

### **1.5. Batasan Masalah**

Berdasarkan survei terhadap permasalahan dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas tentang data obat yang sudah kadaluarsa tidak membahas tentang pemusnahannya.
2. Transaksi yang digunakan merupakan pembayaran secara tunai.
3. Modul yang dibuat yaitu modul penjualan, pemesanan obat ke supplier, penerimaan obat dan pembuatan laporan.
4. sistem ini dibuat dengan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Apotik NOER, yang bertempat di Perumahan Tridaya 2 Blok A No 4 Jl.Mawar 1 RT 01 RW 03 Desa Sumber Jaya Tambun Selatan, waktu pukul 10.00 – 18.00 dan Telp: 083873275288.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Berikut adalah waktu penelitian yang dilakukan ;

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2018																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	<b>Mengidentifikasi Kebutuhan</b> 1.1 Observasi 1.2 Wawancara																				
2.	<b>Perancangan dan pemodelan secara cepat</b> 2.1 Desain Interface																				
3.	<b>Pembuatan prototype</b> 3.1 Pembuatan perangkat lunak 3.2 Pengujian 3.3 Penyempurnaan																				
4.	<b>Evaluasi prototype</b> 4.1 Evaluasi Prototype																				
5.	<b>Implementasi</b>																				

## 1.7. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan Sistem Informasi Penjualan Obat di Apotik NOER :

### 1. BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan. .

### 2. BAB II

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah pokok yang ditemukan dalam penelitian.

### 3. BAB III

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian serta analisis sistem yang sedang berjalan.

### 4. BAB IV

Dalam bab ini berisikan tentang usulan penelitian dan juga analisis penelitian skripsi penulis. Dari bab ini pembaca dapat mengetahui apakah penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut logis dan benar-benar dapat diujikan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

### 5. BAB V

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang ada di Apotek Noer.